

**STANDAR PELAYANAN CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS**

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien Umum               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Kartu identitas (KTP/SIM/KIB/Passport)</li> </ol> </li> <li>2. Pasien jaminan perusahaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Kartu identitas (KTP/SIM/KIB/ Passport/Kartu Keluarga)</li> <li>B. Surat pengantar jaminan dari perusahaan</li> </ol> </li> <li>3. Pasien jaminan asuransi               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Kartu identitas (KTP/SIM/KIB/Passport)</li> <li>B. Kartu kepesertaan asuransi</li> </ol> </li> <li>4. Pasien BPJS               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Kartu berobat RSUP Prof Ngoerah</li> <li>B. Rujukan dari FKTP/FKTRL yang masih berlaku</li> </ol> </li> </ol>
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Admisi               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Admisi Pasien Rawat Jalan                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien datang ke poliklinik penyakit dalam dan melakukan registrasi pelayanan</li> <li>b. Pasien melakukan pendaftaran dengan menyerahkan berkas pendaftaran antara lain Kartu berobat rujukan rumah sakit dari faskes II, surat rujukan BPJS dari FKTP/FKTRL</li> <li>c. Petugas administrasi melakukan pemeriksaan masa berlaku rujukan dan masa aktif kartu BPJS melakukan sidik jari dan menerbitkan SEP.</li> </ol> </li> <li>B. Admisi pasien CAPD rawat inap                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien sudah teregistrasi sebagai pasien rawat inap di RSUP Prof Ngoerah</li> <li>b. Pasien diamprihkan tindakan CAPD oleh dokter penanggung jawab pasien urologi</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>2. Pre - CAPD               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Dokter DPJP (Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal dan Hipertensi) dan perawat CAPD memberikan edukasi tentang CAPD kepada pasien meliputi tujuan, manfaat, risiko komplikasi, tata laksana, alternatif lain.</li> <li>B. Dokter DPJP memastikan pasien terindikasi baik untuk dilakukan CAPD, apabila semua persyaratan terpenuhi, dilakukan konsultasi ke bagian urologi untuk tindakan pemasangan kateter CAPD.</li> <li>C. Pasien dipersiapkan untuk dilakukan operasi pemasangan kateter CAPD melalui rawat jalan.</li> <li>D. Pasien rawat inap dan dilakukan persiapan operasi di ruangan rawat inap, dilakukan prosedur pra operasi oleh dokter urologi sebagai DPJP</li> <li>E. Pasien dilakukan operasi pemasangan kateter CAPD sesuai prosedur oleh dokter urologi</li> </ol> </li> <li>3. Perawatan CAPD               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Perawat melakukan perawatan luka exite cite, pembilasan cairan CAPD dan training pasien sesuai instruksi DPJP Nefrologi</li> <li>B. Penyapihan dari hemodialisis dilakukan bila masuk dan keluar cairan CAPD lancar, tidak ada komplikasi dan tidak ada gejala kelebihan cairan sesuai instruksi DPJP Nefrologi.</li> <li>C. Pasien melakukan tindakan CAPD secara mandiri</li> </ol> </li> <li>4. Kontrol Rutin Pasien CAPD               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Pasien melakukan registrasi di poliklinik penyakit dalam, dan diterbitkan SEP</li> <li>B. Pasien datang ke ruangan CAPD untuk dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, evaluasi CAPD oleh dokter DPJP Nefrologi.</li> <li>C. Bila ditemukan komplikasi pasien dipertimbangkan rawat inap</li> <li>D. Pasien diberikan resep cairan CAPD oleh dokter DPJP Nefrologi sesuai dengan kebutuhan pergantian cairan pasien.</li> <li>E. Pasien menyerahkan resep cairan CAPD ke apotik depo rawat jalan.</li> </ol> </li> </ol>

		<p>F. Petugas apotik depo rawat jalan mengirimkan resep cairan CAPD kepada vendor cairan CAPD</p> <p>G. Vendor Cairan CAPD mengirim cairan CAPD ke alamat pasien</p> <p>H. Pasien melakukan pergantian cairan secara mandiri</p> <p>I. Pasien melakukan pergantian tranfer set setiap enam bulan sekali di ruangan CAPD melalui poliklinik penyakit dalam</p> <p>J. Pasien dilakukan pemeriksaan peritonium equilibration test (PET) sesuai instruksi dokter</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan	<p>Hari Senin - Kamis jam 08.00-16.00 WITA</p> <p>Hari Jumat 08.00-15.30 WITA</p>
4.	Biaya/ Tarif	<p>A. Pasien Peserta BPJS / JKN</p> <p>a. Sesuai dengan hak Kepersertaan tanpa iur biaya dijamin BPJS sesuai dengan Tarif Inacbg's</p> <p>b. Pasien Naik kelas sesuai dengan Kentuan yang berlaku</p> <p>B. Pasien Umum/Pribadi/Perusahaan/Asuransi</p> <p>a. Keputusan Direktur Utama RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/51356/2023 Tentang Nomenklatur Tarif Pelayanan Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah</p> <p>b. Keputusan Direktur Utama RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/42240/2023 Tentang Tarif Pelayanan Di Luar Nomenklatur Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah</p> <p>c. Keputusan Direktur Utama RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/51494/2023 Tentang Pemberlakuan Tarif Layanan Lainnya Untuk Warga Negara Indonesia (WNI) Di Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah</p>
5.	Produk Layanan	Training CAPD, Pergantian cairan CAPD, Perawatan luka exit site, Peritoneal Equilibrium Test (PET)
6.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan/ Apresiasi	<p>1. Website: <a href="http://profngoerahhospitalbali.com">http://profngoerahhospitalbali.com</a></p> <p>2. Whatsapp: 081239988570</p> <p>3. Email: <a href="mailto:info@profngoerahhospitalbali.com">info@profngoerahhospitalbali.com</a></p> <p>4. Media Sosial: @rsngoerah (FB,IG,Youtube)</p> <p>5. Ruang Pengaduan: Poliklinik dan Humas SP4N lapor : <a href="https://www.lapor.go.id/">https://www.lapor.go.id/</a></p>

Direktur Utama,



dr. I Wayan Sudana, M.Kes.